

PERAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI ARITMETIKA SOSIAL TERHADAP KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN SISWA

Rany Setiawati¹, Shafa Nabilah², Fatkhul Arifin³ *

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

¹shafa.nabilah21@mhs.uinjkt.ac.id, ²rany.setiawati21@mhs.uinjkt.ac.id, ³fatkhul_arf@uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Salah satu cara untuk menanamkan keterampilan kewirausahaan adalah melalui kegiatan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran matematika pada materi aritmatika sosial. Untuk memperjelas hal ini, penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana pembelajaran matematika dengan fokus pada aritmatika sosial dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah buku, literatur, catatan, dan berbagai laporan terkait melalui sumber seperti Google Scholar, Research Gate, DOAJ, dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika, khususnya aritmatika sosial, dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa melalui berbagai metode, model, atau media pembelajaran yang mempercepat pemahaman siswa. Aritmatika sosial juga dapat menumbuhkan karakter serta minat wirausaha sebagai bekal masa depan siswa.

Kata Kunci: Matematika, Aritmetika Sosial, Kewirausahaan.

ABSTRACT

One way to instill entrepreneurial skills is through educational activities, including mathematics lessons on social arithmetic. To clarify this further, this study aims to explain how mathematics education focusing on social arithmetic can contribute to the development of students' entrepreneurial skills. The research method used is library research. Data collection techniques involve examining books, literature, notes, and various related reports through sources such as Google Scholar, Research Gate, DOAJ, and others. The research findings indicate that mathematics education, particularly social arithmetic, can develop students' entrepreneurial skills through various methods, models, or teaching media that accelerate students' understanding. Social arithmetic can also foster entrepreneurial character and interest as a foundation for students' futures.

Keywords: *Mathematics, Social Arithmetic, Edupreneurship.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini selain bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan karakter, sikap, dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Keterampilan seperti kewirausahaan, yang didalamnya berisi kreativitas, inisiatif, ketahanan, dan kemampuan beradaptasi, menjadi suatu hal vital dan dibutuhkan dalam menghadapi dinamika masyarakat modern yang terus berkembang.

Menurut F. Drucker dalam Amalia et al. (2016), yang dimaksud dengan kewirausahaan adalah kecakapan seseorang dalam membuat sesuatu yang segar dan berbeda dari apa yang ada saat ini. Konsep kewirausahaan tersebut merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang muncul secara alami pada diri mereka yang terdorong untuk membawa ide-ide kreatif ke dalam dunia bisnis nyata agar dapat terus berkembang. Menurut Mulyani (2010), nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan kewirausahaan yang dianggap paling vital dan cocok untuk pengembangan siswa mencakup 17 atribut utama: kemandirian, kreativitas, pengambilan risiko, orientasi tindakan, kepemimpinan, kerja keras, kejujuran, disiplin, inovasi, tanggung jawab, kerja sama tim, ketahanan, komitmen, realisme, rasa ingin tahu, keterampilan komunikasi, dan dorongan kuat untuk sukses.

Memperkenalkan jiwa kewirausahaan sejak dini akan membantu melatih kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, produktivitas, dan kemandirian siswa. Oleh karena itu, jiwa kewirausahaan harus mulai dikenalkan sejak anak-anak mulai belajar bersama teman-teman dan lingkungan sekitar mereka. Hal ini penting bagi masa depan mereka karena akan mampu mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, imajinatif, dan kreatif sehingga mampu menghasilkan lapangan kerja yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Seorang wirausaha memiliki kekuatan untuk meningkatkan perekonomian negaranya dan menciptakan lapangan kerja, oleh karena itu peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa (P.R. Amalia, 2016).

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih relatif rendah. Kecilnya jumlah wirausaha tersebut tentunya berdampak pada lambatnya pertumbuhan kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan (Adi et al., 2018). Menyikapi permasalahan tersebut, pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan. Peraturan ini mencerminkan upaya berkelanjutan pemerintah untuk membangun ekosistem kewirausahaan dan mencapai target rasio kewirausahaan (Presiden Indonesia, 2022). Indonesia menargetkan mencapai rasio kewirausahaan nasional minimal 3,95% dan pertumbuhan wirausaha baru minimal 4%, sedangkan saat ini baru mencapai 3,47% (Deny, 2024).

Rendahnya jumlah wirausaha disebabkan oleh beberapa hal. Hal ini mencakup mentalitas masyarakat yang lebih mengutamakan mencari pekerjaan dibandingkan memulai usaha sendiri, kurangnya sumber daya manusia khusus untuk berwirausaha, hambatan dalam memperoleh pendanaan, dan undang-undang yang tidak menangani permasalahan yang menghambat perluasan usaha kecil (Asikin, 2023). Adapun menurut Amalia, et al. (2016), faktor lainnya adalah kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menawarkan produk, komunikasi yang tidak efektif dalam mencapai tujuannya, dan kecenderungan mudah menyerah dalam berwirausaha, sehingga usaha mereka sering terhenti di tengah jalan dan tidak sesuai dengan harapan.

Menyadari pentingnya keterampilan kewirausahaan, matematika dapat digunakan dalam pendidikan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Penelitian Vernia (2019) menggarisbawahi pentingnya peran matematika dalam mengembangkan semangat tersebut, khususnya melalui pembelajaran matematika yang dapat menghasilkan produk kreatif yang bernilai dalam dunia bisnis. Susilawati & Zulfah (2020) juga menegaskan bahwa matematika memiliki peran krusial dalam berbagai bidang, termasuk kewirausahaan, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan karakteristik jiwa unggul, khususnya jiwa entrepreneur di sekolah.

Selpyani (2019) menjelaskan bahwa materi aritmetika sosial pada tingkat SD/MI, yang membahas transaksi jual-beli, untung-rugi, dan sebagainya, sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dapat menumbuhkan keterampilan kewirausahaan siswa. Hal itu karena

aritmatika sosial menjadi bagian dari matematika yang mempelajari aspek keuangan perdagangan dalam konteks sosial masyarakat. Ulya & Istiandaru (2016) menambahkan bahwa aritmetika sosial tidak hanya mengajarkan perhitungan praktis terkait perdagangan, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari serta dalam berbagai ilmu pengetahuan.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran matematika, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh. Yulianingsih (2022) mengemukakan bahwa pembelajaran aritmetika sosial dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa, sementara Firmansyah (2013) menyoroti pentingnya pemahaman konsep matematika untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Dewi (2022) dan Meslita (2023) juga menegaskan bahwa melalui pembelajaran matematika, siswa dapat lebih efektif dalam beradaptasi dengan berbagai situasi sosial dan membangun keterampilan untuk berpikir dan berperilaku secara lebih baik dalam konteks bisnis dan kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa kajian terdahulu maka artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana belajar aritmatika sosial dalam matematika dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa. Studi ini didasarkan pada keyakinan bahwa pemikiran matematis dan pemecahan masalah sangat penting untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan. Tujuan penelitian berpusat di sekitar pemahaman dampak pembelajaran matematika pada keterampilan kewirausahaan dan bagaimana keterampilan ini dapat dipupuk melalui praktik pendidikan.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kajian Kepustakaan (Library Research). Kajian kepustakaan adalah metode penelitian yang mengumpulkan fakta dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, dokumen, internet, majalah, dan buku. Hal ini juga mencakup peninjauan kembali bahan-bahan referensi dan temuan-temuan penelitian sebelumnya untuk memberikan kerangka teoritis bagi permasalahan yang sedang diselidiki. Dalam studi perpustakaan, menganalisis buku, literatur, catatan, dan berbagai laporan yang berkaitan dengan topik yang dibahas merupakan contoh strategi pengumpulan data (Mirzaqon, 2018; Mirshad, 2014). Mirshad (2014) menjelaskan empat langkah dalam kajian kepustakaan, seperti yang digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Berdasarkan uraian mengenai langkah kajian kepustakaan di atas, proses penelitian kepustakaan dalam penelitian ini dilakukan pada setiap tahap, mulai dari penentuan tujuan penelitian, penentuan metode untuk menjawab tujuan penelitian, hingga mencapai keterjawaban tujuan penelitian. Desain atau tahapan penelitian ini meliputi merangkum, mengkaji, dan menganalisis sembilan artikel yang fokus pada tema matematika, aritmatika sosial, atau kewirausahaan. Artikel-artikel ini bersumber melalui pencarian di berbagai platform, antara lain Google Scholar, ResearchGate, SINTA, dan DOAJ (Turmuzy, 2022).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dengan teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (content analysis), yaitu analisis yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat diuji ulang berdasarkan konteks melibatkan proses pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan berbagai makna hingga teridentifikasi makna yang relevan (Arikunto, 2010); Wrespati, 2018).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, berikut kami lampirkan beberapa hasil kajian dari beberapa artikel, kami menemukan beberapa hasil penelitian dan temuan dari artikel tersebut yang berkaitan dengan kewirausahaan:

Tabel 1. Kajian Artikel Kewirausahaan

No.	Author	Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Analisis/ Temuan Penelitian
1	Muhammad Turmuzi, I Gusti Putu Sudiarta & I Made Sutajaya (2022)	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Materi Matematika Sosial Berorientasi <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, diperlukan kemandirian, percaya diri, orientasi tindakan, energi, dan toleransi terhadap ketidakpastian. Metode efektif untuk mengajarkan kewirausahaan adalah Problem Based Learning. Kemampuan kreatif memecahkan masalah, bernalar rasional, dan menarik kesimpulan logis dapat ditingkatkan melalui pembelajaran matematika berbasis HOTS dengan materi aritmatika sosial.	Pembelajaran matematika dengan materi aritmatika sosial berbasis HOTS dapat meningkatkan kapasitas kreativitas seseorang dalam pemecahan masalah, berpikir logis, dan kemampuan menarik kesimpulan logis dari data yang dimiliki.
2	P.R. Amalia, Wuryanto, Y.L. Sukestiyarno (2016)	UNNES Journal of Mathematics Education 5	Pengembangan Modul Matematika Berbasis Multi Level Pada	Evaluasi para ahli terhadap konten aritmatika sosial, pembinaan konsep, jiwa kewirausahaan,	Modul matematika berbasis multi level dapat digunakan untuk

		Materi Aritmetika Sosial Sekolah Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan	tampilan, dan mengajarkan keterbacaan modul aritmatika sosial menunjukkan hasil dan menumbuhkan pola pikir yang baik dan menumbuhkan pola pikir memenuhi standar. Uji coba terbatas dari kewirausahaan. pengguna menghasilkan skor 88,64% untuk penyajian, 87,41% untuk konstruksi, 87,87% untuk pembentukan jiwa kewirausahaan, dan 89,78% untuk penggunaan modul, yang masuk kategori praktis. Jiwa kewirausahaan siswa juga meningkat sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan demikian, modul ini layak digunakan sebagai panduan pembelajaran matematika sosial yang mengintegrasikan pola pikir kewirausahaan.
3	Eka Khairani Itqan Hasibuan (2019)	Pemanfaatan Aritmatika Sosial Dalam Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok pretest dan posttest. Pengajaran aritmatika sosial terbukti berhasil menarik minat mahasiswa FITK UINSU. Program studi juga perlu menciptakan pendekatan unik, Matematika sosial yang diajarkan di Mata kuliah tersebut terbukti mampu membangkitkan minat mahasiswa FITK UINSU dalam berwirausaha.

			seperti mengadakan kuliah umum oleh pengusaha lokal dan nasional yang dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa yang tertarik dengan kewirausahaan di pendidikan tinggi.
4	Lu'luatul Badriyyah & Arghob Khofya Haqiqi (2023)	Journal Of Mathematics Learning Innovation (JMLI)	<p>Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Untuk Peningkatan <i>Edupreneurship</i> Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial</p> <p>Temuan penelitian menunjukkan bahwa media tersebut dinilai Sangat Layak Digunakan sebagai media pembelajaran matematika untuk meningkatkan <i>edupreneurship</i> dan membantu proses pembelajaran khususnya di SMPN 2 Kudus Kaliwungu</p> <p>Dengan menggunakan media pembelajaran Ular Tangga, <i>edupreneurship</i> dapat ditingkatkan melalui pembelajaran aritmatika sosial.</p>
5	Yakin Niat Telaumbanua (Telaumbanua, 2021)	Jurnal Pendidikan Intelektium	<p>Peranan Matematika terhadap Kewirausahaan</p> <p>Matematika berperan penting dalam kewirausahaan karena 1) membantu mengembangkan kemauan yang kuat dalam mengelola bisnis dan 2) mendukung pengambilan keputusan yang bijak. 3) Seni kreatif dalam matematika dapat digunakan untuk menambahkan orisinalitas dalam bisnis agar lebih menarik. 4) Ketekunan, yang diperoleh dari belajar matematika, sangat</p> <p>Kesediaan mahasiswa dalam menjalankan usaha, kemampuan mengambil keputusan bisnis secara bijak, kemampuan inovatif dan kreatif dalam menjalankan usaha sehingga terlihat menarik, ketekunan dalam menjalankan usaha, kemampuan meningkatkan etika yang dapat diterapkan.</p>

- penting dalam kewirausahaan, menjalankan usaha. keberanian
- 5) Prinsip etika dalam mereka untuk matematika juga bisa mengubah diterapkan dalam strategi dan kewirausahaan. 6) metode operasi Sifat terbuka agar bisnis matematika berhasil, dan memungkinkan kemampuan penyesuaian taktik mereka untuk dan metode mengidentifikasi operasional bisnis, peluang bisnis serta membantu semuanya dalam membaca ditingkatkan oleh peluang bisnis saat matematika. ini.
- 6 Ratri Selpyani, James: Pengembangan Penilaian ahli materi Modul bilingual Agus Salim, Journal of Media dengan kriteria yang berpusat Rosida Mathematics Pembelajaran interpretasi sangat pada Rakhmawati, Education Matematika layak (rata-rata kewirausahaan Rubhan Masykur and Science. Modul Bilingual persentase 90,9% dapat (Septyani et al., Bergambar dari skor maksimum dimanfaatkan 2019) Berbasis 100% dan skor sebagai sumber Kewirausahaan minimum 1%), pengajaran untuk Pada Aritmetik Sosial penilaian ahli media membantu siswa dengan kriteria mengembangkan interpretasi sangat lebih banyak layak (rata-rata nilai-nilai persentase 90,7%), kewirausahaan. dan penilaian oleh Karena isi modul ahli bahasa dengan ini banyak yang kriteria interpretasi berhubungan dengan sangat layak (rata-rata persentase kehidupan sehari-hari, maka 89,7%) semuanya tujuannya agar diterima untuk modul siswa dapat bilingual berbasis memahami ajarannya secara kewirausahaan pada materi aritmatika lebih utuh. sosial.
- 7 Lusi Rachmiazasi Eem Masduki), Kurniasih Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Penerapan Pembelajaran Entrepreneur Pembelajaran entrepreneur berbasis matematika Siswa yang belajar kewirausahaan Salah satu cara untuk berbasis

(Masduki & Kurniasih, 2012)	Berbasis Matematika	membantu anak mengembangkan karakter kewirausahaan melalui pembelajaran matematika adalah melalui pembelajaran kewirausahaan. Konten akuntansi yang dapat mengajarkan siswa tentang jual beli serta untung dan rugi merupakan salah satu cara pembelajaran matematika secara tidak langsung menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan.	matematika dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, keberanian, percaya diri, mandiri dalam mengambil keputusan, serta kreativitas dan inovasi. Pembelajaran matematika sosial membantu anak-anak membentuk pola pikir kewirausahaan, membekali mereka untuk menghadapi tantangan hidup dan menginspirasi mereka untuk memulai bisnis sendiri sebagai wirausaha yang handal.	
8 Himmatul Ulya, Afit Istiandaru (Ulya & Istiandaru, 2016)	Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan 2016	Permainan Pasaran Dalam Pembelajaran Matematika Materi Aritmetika Sosial Untuk Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan	Melalui simulasi ini, siswa akan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang konsep aritmatika sosial dan mengenal konsep-konsep seperti jual beli, untung rugi, dll yang relevan dengan dunia perdagangan. Melalui latihan ini, anak dapat mengembangkan keterampilan	Siswa belajar percaya diri, berani, bertanggung jawab, komunikasi efektif, mandiri dalam mengambil keputusan, dan kreativitas, dan inovasi melalui permainan pasar. Sifat-sifat ini membentuk karakter

					komunikasi, keberanian, kepercayaan kemandirian mengambil keputusan, keberanian, kreativitas, inovasi.	diri, dalam mengatasi tantangan hidup dan menjadi inspirasi untuk menjadi pemilik usaha yang tangguh dan sukses.
9	I Putu Pasek Suryawan, I Made Sutajaya, I Gusti Putu Sudiarta (Suryawan et al., 2023)	Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarnya	Keterkaitan Entreprenuer dan Pembelajaran Matematika Bermakna: Sebuah Kajian Literature	Sikap mahasiswa berkembang menjadi lebih mandiri, inovatif, dan berjiwa wirausaha, mencerminkan nilai-nilai kewirausahaan. Pendidikan matematika yang bermakna dapat menumbuhkan dan menanamkan jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa.	Perilaku atau karakter siswa dapat diubah dengan matematika menjadi lebih teliti, mandiri, dan imajinatif, seperti halnya seorang wirausaha.	

Berdasarkan hasil temuan dari 9 jurnal diatas, dinyatakan bahwa pembelajaran materi aritmetika sosial dibutuhkan dalam menumbuhkan keterampilan kewirausahaan. Beberapa jurnal tersebut menyatakan bahwa masalah yang dialami adalah sulitnya peserta didik untuk memahami materi aritmetika sosial pada pembelajaran di dalam kelas. Maka ada beberapa solusi yang diuji cobakan sebagai upaya mempermudah pemahaman peserta didik pada materi aritmetika sosial. Solusi yang dilakukan adalah dengan cara menerapkan metode/model pembelajaran yang dinilai efektif untuk mempermudah pemahaman peserta didik, seperti penggunaan modul matematika berbasis multi level, modul bilingual berbasis kewirausahaan dan media pembelajaran ular tangga. Model ataupun media pembelajaran tersebut terbukti dapat membantu mempercepat pemahaman siswa dalam materi aritmetika sosial ini sesuai dengan hasil penelitian dari beberapa jurnal diatas. Upaya penerapan beberapa metode atau model pembelajaran tersebut dinilai efektif untuk menumbuhkan keterampilan kewirausahaan pada diri peserta didik.

Pembahasan

Studi yang dimaksud mengeksplorasi bagaimana pembelajaran matematika, khususnya aritmatika sosial, dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa. Penelitian ini

berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang pendidikan kewirausahaan dengan mengintegrasikan konsep matematika dengan pengembangan keterampilan kewirausahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aritmatika sosial dapat menumbuhkan minat dan karakter kewirausahaan, mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan. Ini sejalan dengan teori dan studi yang ada tentang pembelajaran kewirausahaan, yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual dan pengalaman dalam mengembangkan pola pikir kewirausahaan.

Interpretasi dan Implikasi Studi

Studi ini menyoroti peran aritmatika sosial dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan, menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dapat menjadi kendaraan untuk menanamkan ciri-ciri kewirausahaan seperti pemecahan masalah dan pemikiran kritis (Siregar et al., 2023). Ini sejalan dengan temuan Hunter dan Lean, yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual dan pengalaman dalam pendidikan kewirausahaan, menyarankan bahwa pembelajaran harus berbasis tindakan dan relevan dengan konteks sosial peserta didik (Hunter & Lean, 2018). Implikasi penelitian ini meluas ke kebijakan pendidikan dan desain kurikulum, menganjurkan integrasi elemen kewirausahaan ke dalam mata pelajaran tradisional seperti matematika untuk meningkatkan kesiapan siswa untuk upaya kewirausahaan masa depan (Yasin & Khansari, 2021).

Perbandingan dengan Teori dan Studi Lain

Fokus penelitian pada aritmatika sosial sebagai alat untuk pembelajaran kewirausahaan melengkapi temuan Scarmozzino et al., yang mengeksplorasi peran jejaring sosial dalam pembelajaran kewirausahaan, menyoroti pentingnya modal sosial dan pertukaran pengetahuan (Scarmozzino et al., 2017). Penelitian ini beresonansi dengan karya Yasin dan Khansari, yang menemukan bahwa program pendidikan perusahaan secara signifikan meningkatkan karakteristik kewirausahaan siswa, menunjukkan bahwa mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan ke dalam berbagai konteks pendidikan dapat menghasilkan hasil positif (Yasin & Khansari, 2021). Penggunaan media pendidikan inovatif, seperti vlog, seperti yang dibahas oleh Zahroh et al., mendukung penekanan penelitian pada metode pembelajaran yang beragam untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan dalam pembelajaran matematika (Zahroh et al., 2023).

Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Masa Depan

Ketergantungan penelitian pada penelitian perpustakaan membatasi validasi empirisnya. Penelitian di masa depan dapat melibatkan studi eksperimental atau longitudinal untuk menilai dampak langsung aritmatika sosial pada pengembangan keterampilan kewirausahaan (Siregar et al., 2023). Studi ini tidak membahas perbedaan potensial dalam hasil pembelajaran kewirausahaan berdasarkan faktor demografis seperti gender, yang dapat dieksplorasi dalam penelitian masa depan untuk menyesuaikan pendekatan pendidikan secara lebih efektif (Yasin & Khansari, 2021). Penyelidikan lebih lanjut ke dalam integrasi alat digital dan media, seperti vlog, dalam pendidikan matematika dan kewirausahaan dapat memberikan wawasan dalam meningkatkan pengalaman dan hasil belajar (Zahroh et al., 2023).

Sementara studi ini memberikan wawasan berharga tentang persimpangan matematika dan pendidikan kewirausahaan, penting untuk mempertimbangkan konteks pendidikan yang lebih luas dan beragam kebutuhan peserta didik. Penelitian masa depan harus bertujuan untuk

memvalidasi temuan ini secara empiris dan mengeksplorasi integrasi pembelajaran kewirausahaan di berbagai disiplin dan konteks pendidikan.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Aritmetika sosial memainkan peran penting dalam meningkatkan kewirausahaan melalui pembelajaran perhitungan keuangan dalam perdagangan dan aspek sosial masyarakat. Integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam aritmetika sosial membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, logis, dan sistematis. Pemahaman matematika dalam konteks ini mempersiapkan siswa untuk menghadapi situasi sosial dan ekonomi dengan lebih efektif. Selain itu, simulasi jual-beli dalam pembelajaran aritmetika sosial meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan kewirausahaan siswa, memungkinkan mereka menghitung keuntungan dan kerugian serta membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

2. Saran

Pembelajaran matematika, khususnya materi aritmetika sosial, memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa. Dengan pembelajaran matematika materi aritmetika sosial, tidak hanya akan membantu siswa memahami konsep matematis yang penting, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang sangat diperlukan dalam dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2018). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Al-Muzara'ah*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.5.1.1-20>
- Alifah, F., & Sutirna. (2019). Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 892–898.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi ke X*.
- Asikin, M. N. (2023). *Tingkat Wirausaha Indonesia Masih Rendah*. JawaPos.Com. <https://www.jawapos.com/ekonomi/01440794/tingkat-wirausaha-indonesia-masih-rendah>
- Deny, S. (2024). *Mau Jadi Negara Maju, Rasio Wirausaha Indonesia Dibidik 3,95%*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5525169/mau-jadi-negara-maju-rasio-wirausaha-indonesia-dibidik-395>

- Dewi, R. M. (2022). Peran Matematika dalam Kehidupan Sosial Masyarakat. *SCAFFOLDING Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 77-89.
- Dwi Yusantika, F. (2021). Penanaman Jiwa Entrepreneur Pada Siswa SD di Era Revolusi Industri 4.0. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES*, 2(1), 34–45.
- Firmansyah. (2013, Agustus 21). Pentingnya Matematika dalam Kurikulum 2013.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 11(1), 99–111.
- Meslita, R. (2023). Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 96-109.
- Mieshad, Z. (2014). Persamaan Model Pemikiran Al-Ghaza dan Abraham Maslow Tentang Model Motivasi Konsumsi. *In Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Mila Vernia, D. (2019). Peranan Pembelajaran Matematika untuk Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha SMK Kota Bekasi. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 47-65.
- Mirzaqon, A. &. (2018). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing Library. *Jurnal BK UNESA*, 1-8.
- Mulyani. (2010). *Bahan Pelatihan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur.
- Munawaroh, M., & Nia, V. L. (2021). Strategi Penanaman Jiwa Kewirausahaan pada Peserta Didik di SDN 02 Gumawang Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021*, 569–585.
- Noviani, L., & Wahida, A. (2021). Pembelajaran Kewirausahaan di SMA Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 15–22. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p15-22>
- P.R. Amalia., W. Y. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Multi Level Pada Materi Aritmetika Sosial Sekolah untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan. *UNNES Journal of Mathematics Education*, 5.
- Presiden RI. (2022). Perpres No 2 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024. *Peraturan Presiden RI*, 046171, 1–16. <https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/perpres/2022/perpres-2/salinan-perpres-nomor-2-tahun-2022.pdf>
-

-
- Selpyani, R. S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Modul Bilingual Bergambar Berbasis Kewirausahaan Pada Aritmetik Sosial. *Journal of Mathematics Education and Science*, 1-9.
- Susilawati, & Z. (2020). Tahap Preliminary Research Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Konstruktivisme Materi Program Linier. *Inomatika*, 136-146.
- Turmuzi, M. R. (2022). Literature Riview : Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product). *Jurnal Basicedu*, 7220-7232.
- Ulya, H., & Istiandaru, A. (2016). Permainan Pasaran dalam Pembelajaran Matematika Materi Aritmetika Sosial untuk Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan 2016*, 89.
- Wrespati, T. (2018). Penyusunan Modul Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa Bagi Guru SMA di Surabaya. *Calyptra Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2243-2263.
- Yulianingsih, M. (2022). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Aritmatika Sosial melalui Metode Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing) Kelas 7.9 SMPN 3 Parungpanjang - Bogor. *Jurnal Pendidikan Intelektium*.
- Zakaria, Z., Ganefri, G., & Yulastri, A. (2022). Pengembangan Jiwa Edupreneurship Siswa Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Sekolah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 944-955.
<https://doi.org/10.46306/vls.v2i2.132>
-